

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang diperoleh dari pemungutan pajak atas pendapatan, barang, jasa dan transaksi tertentu. Pajak juga suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan pada suatu keadaan. Menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung.

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang diperoleh dari pemungutan pajak atas pendapatan, barang, jasa dan transaksi tertentu. Pajak juga suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan pada suatu keadaan. Menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung.

Akuntansi yang dipergunakan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak dipergunakan untuk mencatat dan menghitung transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Untuk menghindari dari kesalahan dalam pencatatan maka sangat penting diperlukan pemahaman dalam akuntansi pajak. Dengan adanya disiplin ilmu akuntansi pajak diharapkan mahasiswa akuntansi dapat berkarir dalam bidang perpajakan. Konsultan pajak merupakan salah satu profesi yang menjanjikan untuk mahasiswa akuntansi, sebagaimana profesi tersebut sangat dibutuhkan baik untuk badan pemeritahan maupun pihak swasta. Namun demikian ternyata minat amluni akuntansi untuk menjadi konsultasi pajak di indonesia sangatlah rendah sehingga jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sangatlah sedikit.

Adapun persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap konsentrasi pajak tersebut berpengaruh terhadap konsentrasi itu sendiri. Banyak mahasiswa akuntansi yang

beranggapan kalau bidang perpajakan itu sangat menyulitkan, karena didalam ilmu perpajakan terdapat banyak sekali peraturan-peraturan yang berubah setiap tahunnya, dan banyak perhitungan yang menghitung wajib pajaknya. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu perpajakan yang menyebabkan mahasiswa beranggapan kalau konsentrasi pajak itu sangat sulit. Tetapi, ada pula mahasiswa yang sendari awal memiliki minat untuk berkarir dibidang perpajakan, terdapatnya minat mahasiswa terhadap konsentrasi pajak dapat didorong oleh motivasi yang mendasarinya.

Hakim (2020) dalam penelitiannya, keinginan mahasiswa untuk memilih konsentrasi pajak pada jurusan akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam diri seseorang maupun dari luar. Faktor dari diri sendiri yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih konsentrasi perpajakan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017) menyebutkan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor persepsi dan motivasi. Penelitian berikutnya Lioni (2016) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) menunjukkan persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Prasetyo (2018). Variabel Persepsi dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan

**Tabel 1.1**

**Data Mahasiswa**

Tahun	Jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi pajak
2019	60
2020	20

Sumber : Data diolah penulis 2024

Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang memiliki 2 Konsentrasi salah satunya konsentrasi Pajak. Terjadi penurunan mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak. Pada tahun 2020 terdapat 20 mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak, sedangkan untuk tahun 2019 terdapat 60 mahasiswa yang memilih konsentrasi pajak. Untuk sekarang konsentrasi pajak masih menjadi pilihan yang kurang diminati bagi mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis berbanding terbalik dengan konsentrasi Audit yang memiliki peminat terbanyak di Prodi Akuntansi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini peneliti melihat bahwasannya ada beberapa mahasiswa yang masih beranggapan bahwa konsentari perpajakan itu sangat menyulitkan dan mereka juga menyatakan kalau persaingan kerja dibidang perpajakan itu sangat ketat dan mereka lebih memilih untuk mengambil konsentrasi audit yang mereka anggap memiliki peluang kerja yang luas. Ada juga mahasiswa yang sendari awal didorong oleh orang tuanya untuk memilih konsentrasi pajak supaya bisa menjadi konsultan pajak, ini disebabkan karena orangnya memiliki latar belakang dibidang tersebut. Disini juga penulis mengambil kesimpulan ternyata kurangnya sosialisasi dari pihak prodi tentang konsentrasi yang menyebabkan mahasiswa kurang meminati konsentrasi pajak. Diharapkan kedepannya dari pihak prodi melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kedepannya akan konsentrasi-konsetrasi yang ada di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSENTRASI PAJAK (MAHASISWA AKUNTANSI FEB UPGIRP)”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk mencegah penyimpangan dari penelitian ini maka disini penulis memberi sebuah survei yaitu disini penulis hanya menggunakan populasi mahasiswa konsentrasi pajak tahun akademik 2019 dan 2020.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menarik kesimpulan dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak?
2. Bagaimana Motivasi Mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak?
3. Bagaimana Persepsi dan Motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak.
2. Untuk mengetahui Motivasi Mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak.
3. Untuk mengetahui Persepsi dan Motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat memilih konsentrasi pajak.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis:

- 1) Bagi Lembaga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah dan memperkaya karya ilmiah yang ada di Universitas PGRI Palembang.
- 2) Bagi Objek Penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi bahan rujukan dan masukan untuk kedepan dipergunakan dalam menggait minat mahasiswa terhadap konsentrasi pajak.